



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

DIKTI  
SIGAP  
MELAYANI

DRTPM  
BIMA  
MANTAB!

# *Transformasi Kebijakan Penguatan dan Pengembangan Riset DIKTI:* **Sinergi & Kolaborasi** menuju **Indonesia Unggul**

## **Peran DRTPM-Diktiristek dalam Mendukung Ekosistem Riset Perguruan Tinggi**

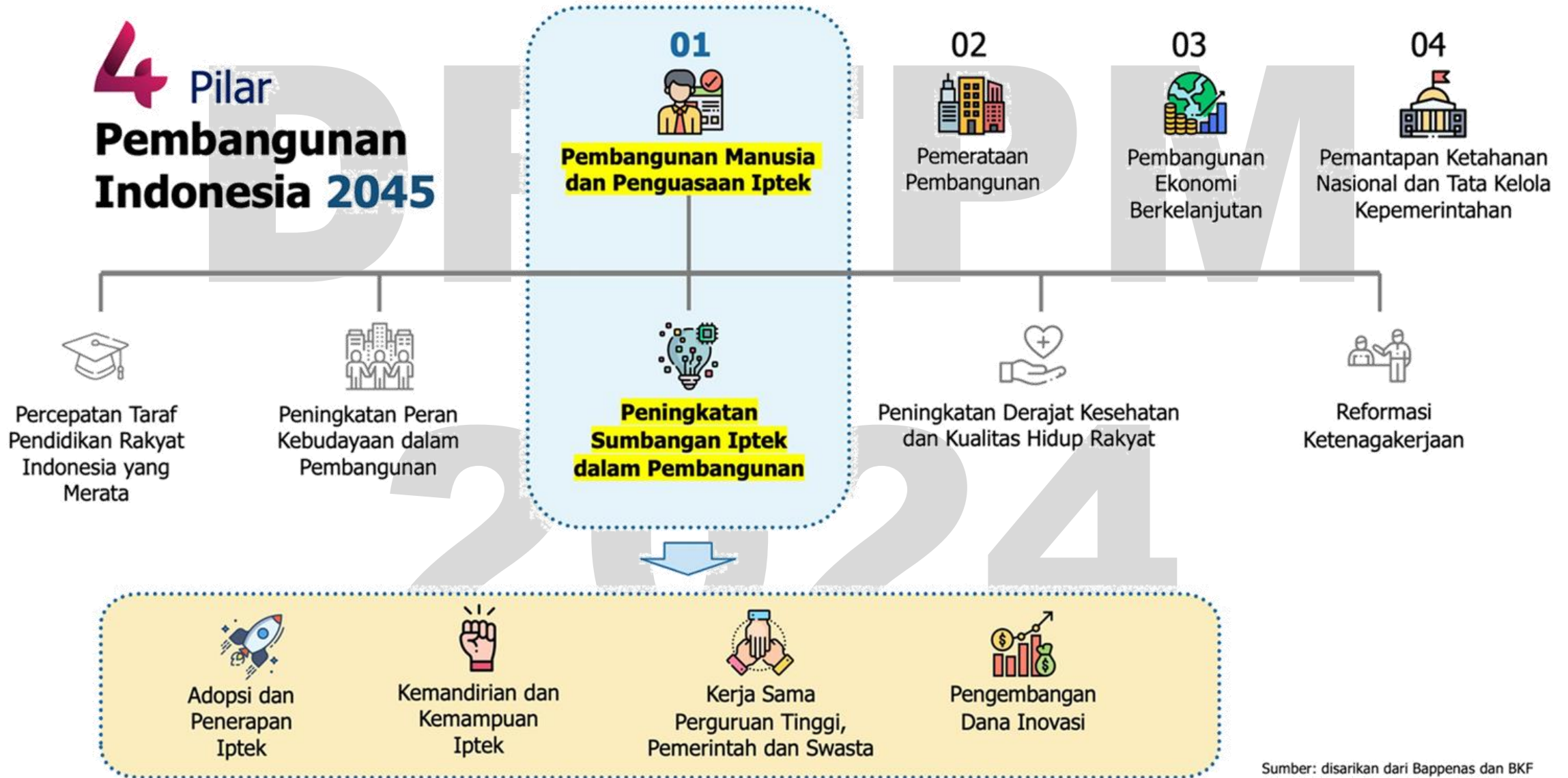
**@ *Capacity Building* Dosen/Peneliti Muda Universitas Jember (UNEJ):**  
Banyuwangi, 19 Oktober 2024

**M. Faiz Syuaib**

Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Ditjen Diktiristek, Kemdikbudristek RI

**2024**

# 4 Pilar Pembangunan Indonesia 2045



Sumber: disarikan dari Bappenas dan BKF



## Pasal 3

Pendidikan Tinggi berasaskan:

- kebenaran ilmiah;
- penalaran;
- kejujuran;
- keadilan;
- manfaat;
- kebijaksanaan;
- tanggung jawab;
- kebhinnekaan; dan
- keterjangkauan.

## Pasal 4

Pendidikan Tinggi berfungsi:

- mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.



## Pasal 5

Pendidikan Tinggi bertujuan:

- berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.



#### Pasal 45

- (1) Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- (2) Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Sivitas Akademika sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- (3) Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi.

#### Pasal 46

- (1) Hasil Penelitian bermanfaat untuk:
  - a. pengayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta pembelajaran;
  - b. peningkatan mutu Perguruan Tinggi dan kemajuan peradaban bangsa;
  - c. peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
  - d. pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan
  - e. perubahan Masyarakat Indonesia menjadi Masyarakat berbasis pengetahuan.
- (2) Hasil Penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh Perguruan Tinggi, kecuali hasil Penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.
- (3) Hasil Penelitian Sivitas Akademika yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh industri, teknologi tepat guna, dan/atau buku yang digunakan sebagai sumber belajar dapat diberi anugerah yang bermakna oleh Pemerintah.

# Pendidikan Tinggi

- adalah **kulminasi** dari kualifikasi, sistem, sumber daya, level, dan standar pendidikan,
- “**penentu**” perubahan, perbaikan dan kemajuan bangsa dan peradaban
- **Kualifikasi & relevansi: lulusan, produk riset & inovasi** menjadi pilar & indikator utama kinerjanya.

Sumber: Syauib, M. Faiz. (2022). Peran & Relevansi Pendidikan Tinggi



**Tridarma sebagai  
Pilar Pendidikan  
Tinggi Indonesia**

- Kompetensi Akademis (**contentual**)
- Kriteria & Standar Pendidikan
- Akreditasi Program Pendidikan



- Kompetensi kerja/profesional (**contextual**)
- Kriteria & Standar Profesi
- Sertifikasi Kompetensi & Profesi

## DDTDMA

# Transformasi Proses Bisnis & Tata Kelola Program, serta Rencana Kerja DRTPM (2022 ~ 2024 )

Perguruan tinggi didorong untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi dan relevan yang berdampak pada masyarakat





# Rationale: R-T-PM (1/3)

## Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber: Syuaib, M. Faiz. (2023). Transformasi Tatalaksana & Tatakelola Program DRTPM

Perguruan Tinggi

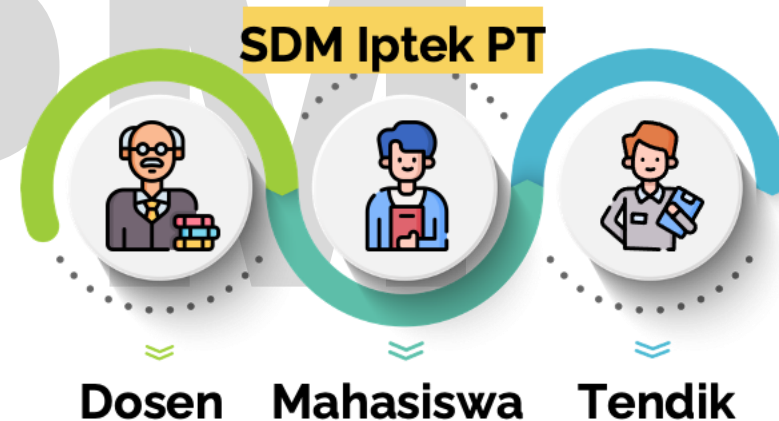
**Riset**

Penelitian, Rekayasa, Kajian



**Eksploratif**

Eksplorasi, menggali data/fenomena yang belum ada/tersembunyi, dikonfirmasi menjadi ada, benar/salah berdasarkan fakta empiris (*empirical evidence*).



**Tolok Ukur Riset**

Knowledge → Know-How



**Publikasi Ilmiah**  
(kuantitas & kualitas → *novelty*)

National - Internasional

Hasil → Relevansi



**Sitasi**

h-Indeks, i-Index  
(jumlah sitasi, jumlah pemanfaatan & kemanfaatan → **mutu & reputasi**)

Dampak → Manfaat



**High Impact**

(dampak akademis & dampak sosial ekonomi → **perubahan positif bagi stakeholders/masyarakat**)

# Rationale: R-T-PM (2/3)

## Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber: Syuaib, M. Faiz. (2023). Transformasi Tatalaksana & Tatakelola Program DRTPM



Produk *hard* (fisik) & *Soft* (metodologi/cara)

- Invensi dan inovasi dihasilkan dari:
1. Penelitian dasar, terapan, dan pengembangan.
  2. Alih teknologi.
  3. Rekayasa balik.
  4. Intermediasi teknologi
  5. Diseminasi/Difusi iptek.
  6. Komersialisasi teknologi.
- (UU RI 11/2019 tentang SINAS Iptek)

- Jenis:
1. Hak Cipta
  2. Paten
  3. Merek
  4. Desain Industri
  5. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
  6. Rahasia Dagang
  7. Perlindungan Varietas Tanaman

Setiap kampus didorong untuk bisa mendata, mevaluasi dan mengelola HKI → ada institusi pengelola HKI di kampus, tetapi sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya, tidak harus setiap kampus memiliki institusi HKI sendiri-sendiri secara struktural → bisa melekat pada kampus yang lebih besar di wilayahnya.

\*ROI: Return on Investment  
\*SROI: Social Return on Investment



# Rationale: R-T-PM (3/3)

## Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber: Syuaib, M. Faiz. (2023). Transformasi Tatalaksana & Tatakelola Program DRTPM

### Pengabdian kepada Masyarakat

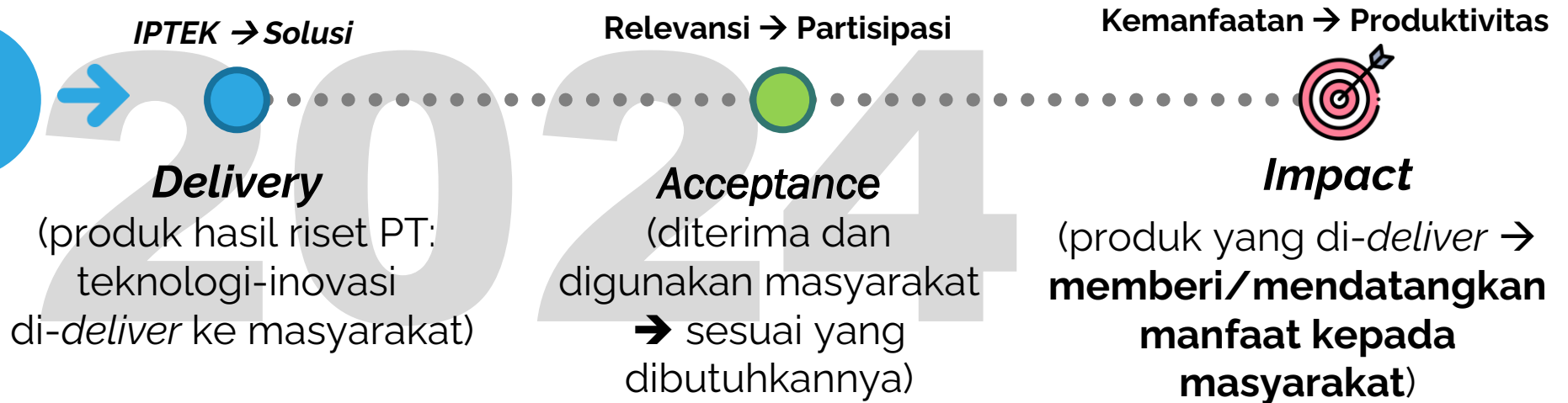
Kegiatan kolaboratif, tidak sporadis

- Implementasi hasil riset PT di masyarakat
- *Stakeholder engagement*
- **Lokus** (sesuai potensi dan kebutuhan kewilayahan)
- **Fokus** (relevansi, kontekstualisasi)



### Tolok Ukur PengMas\*

\*) **luaran** bukan sekedar publikasi → publikasi dengan kualifikasi tertentu



**Pendidikan Tinggi** sebagai wahana **penguasaan IPTEK (SDM & Produk Inovasi)** dalam membangun daya saing Bangsa Indonesia melalui **Tidharma Perguruan Tinggi**.



**Perlu Peningkatan:**

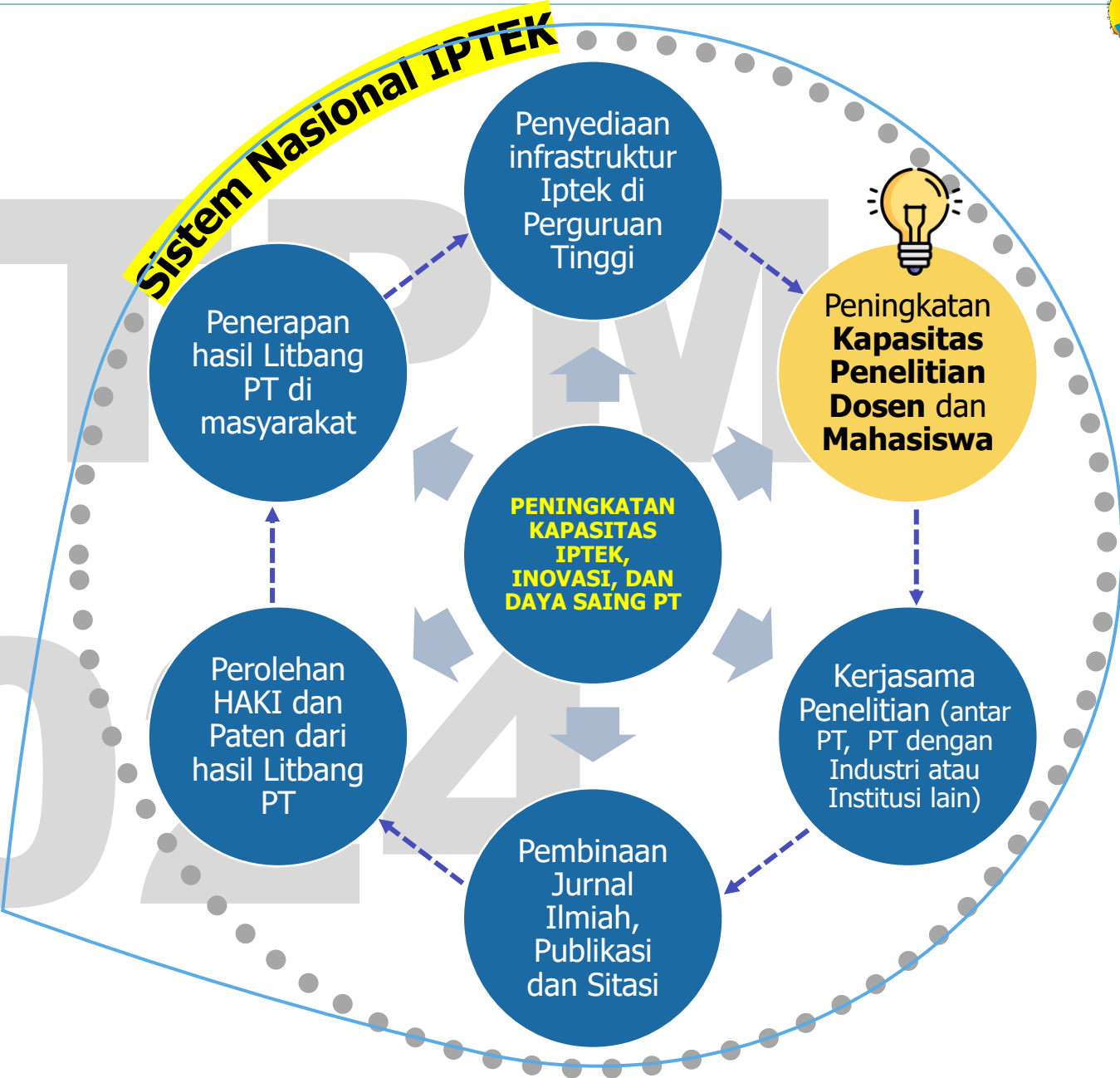
- Kesempatan & Partisipasi
- Kuantitas, Kualitas & Akuntabilitas
- Prestasi, Integritas & Reputasi
- Manfaat & Dampak



**Potensi & Karakter →  
Keunggulan & Reputasi  
Perguruan Tinggi**

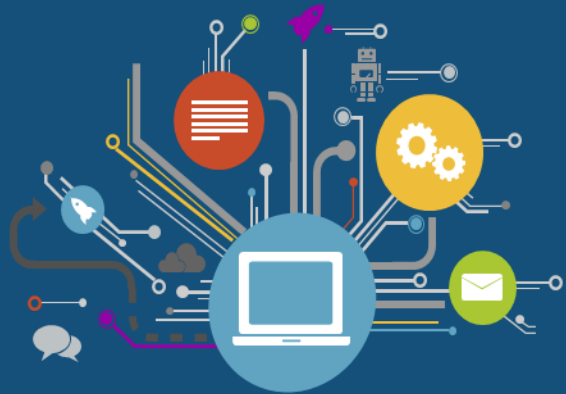
Sumber: Syuaib, M. Faiz. (2023). Transformasi Tatalaksana & Tatakelola Program DRTPM

**Sistem Nasional IPTEK**



# DRTPM

*Implementasi dan Hasil Program-Program DRTPM di Tahun 2023~ :*



1

## Transformasi SIM yang terintegrasi dan ter-interkoneksi

→ Sistem Informasi Pengetahuan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3M)

# 2024

# Transformasi Rencana Kerja DRTPM 2023~

(MFS, as @ Oktober 2022)



**SIMP3M** 1

**Jejaring Sistem Informasi & Manajemen Pengetahuan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat: partisipatif, real time synchronization, terintegrasi, interkoneksi berjenjang dari kampus, LLDIKTI, hingga DIKTI.**



**Penelitian** 2

**Klasterisasi performa & bidang fokus (roadmap & fishbone analysis) → distribusi stakeholders' engagement → skema riset (relevansi) → Matching Idea → Matching Activity → Matching Fund**



**Pengabdian Masyarakat** 3

**Relevansi, kontekstualisasi dan konektivitas bidang fokus yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan kewilayahan → kolaborasi (penta helix) → Matching Idea → Matching Activity → Matching Fund**



**Pembinaan KI** 4

**Sosialisasi paten → Menghasilkan paten yang marketabel → Mengidentifikasi KI agar deliver ke masyarakat → Valuasi KI → Komersialisasi atau diseminasi sosial.**



**Pembinaan Jurnal dan Publikasi Ilmiah** 5

**Sinta 1-2 didorong level internasional, S 3-4 domestik nasional, S 5-6 lokal (per-Wilayah LLDIKTI)**

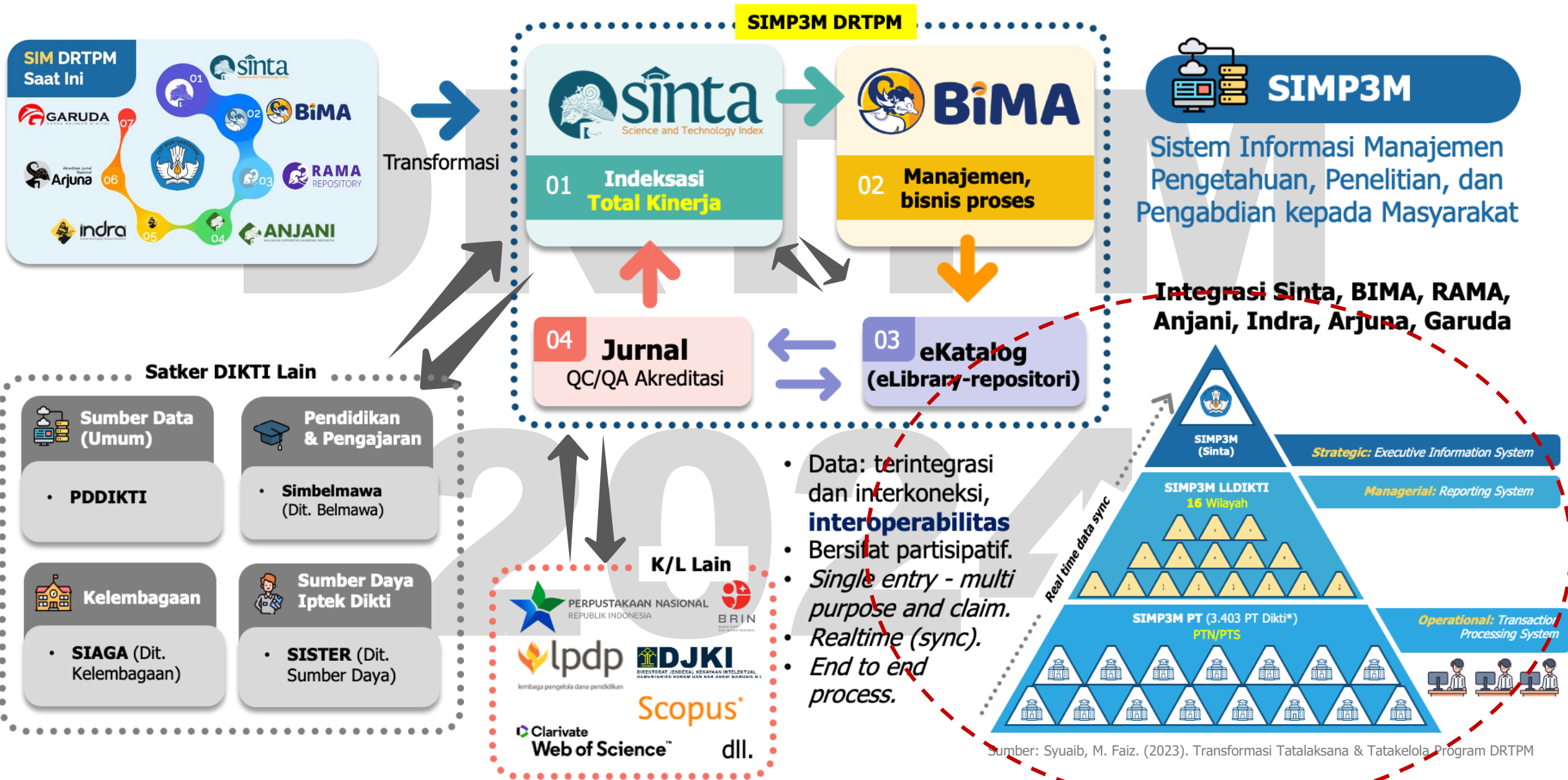
Jurnal & Artikel: peningkatan kualitas dan *visibility*

- Sinta 1 → English (Int'l Languages)
- Sinta 2 → Bilingual
- Sinta 3-6 → Bhs. Indonesia

**Pendekatan kluster (konsorsium, network to network)**

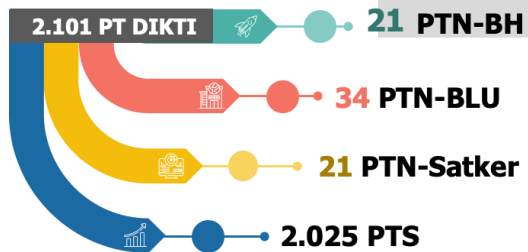
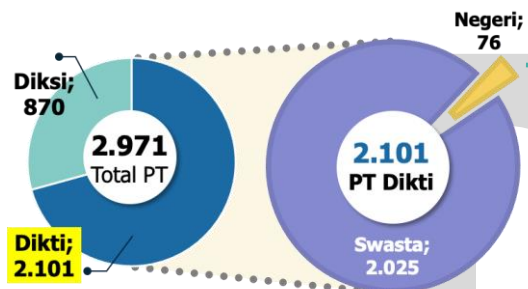


# Transformasi Sistem Informasi dan Manajemen DRTPM 2023~



# Profil Kinerja RTPM Perguruan Tinggi Akademik (DIKTI) 2023

## Klasterisasi Berdasarkan SINTA Metric (66 Parameter)



- Akreditasi Institusi:**
- 85 Unggul/A
  - 636 Baik Sekali/B
  - 836 Baik/C
  - 544 Belum Akreditasi

Akreditasi PT (Minimal)	Percentile SINTA Score	SINTA Score 2023	Jumlah PT	Klaster
A / Unggul	≥ 95,00%	≥ 26,31	47	Mandiri
B / Baik Sekali	≥ 75,00%	≥ 14,1	194	Utama
C / Baik	≥ 50,00%	≥ 10,39	277	Madya
C / Baik	> 0,00%	≥ 0,97	425	Pratama
-		0	1.018	Binaan (Pra-kualifikasi)
<b>Total Perguruan Tinggi Akademik Aktif Terverifikasi PDDikti &amp; SINTA</b>			<b>1.961</b>	

### Rationale: R-T-PM

Semaksimalnya **Skema PPM** bersifat\*:  
 (1) **afirmasi** (*enabling*),  
 (2) **penugasan**,  
 (3) **kompetitif**,  
 (4) **kolaboratif**.

\*) Membukakan distribusi **kesempatan yang sama** secara **objektif, proporsional**, dan **posisional**.



Sumber: PDDIKTI (2 Januari 2024). SINTA-DRTPM (2024). Afiliasi terdaftar dan terverifikasi per 19 Januari 2024.

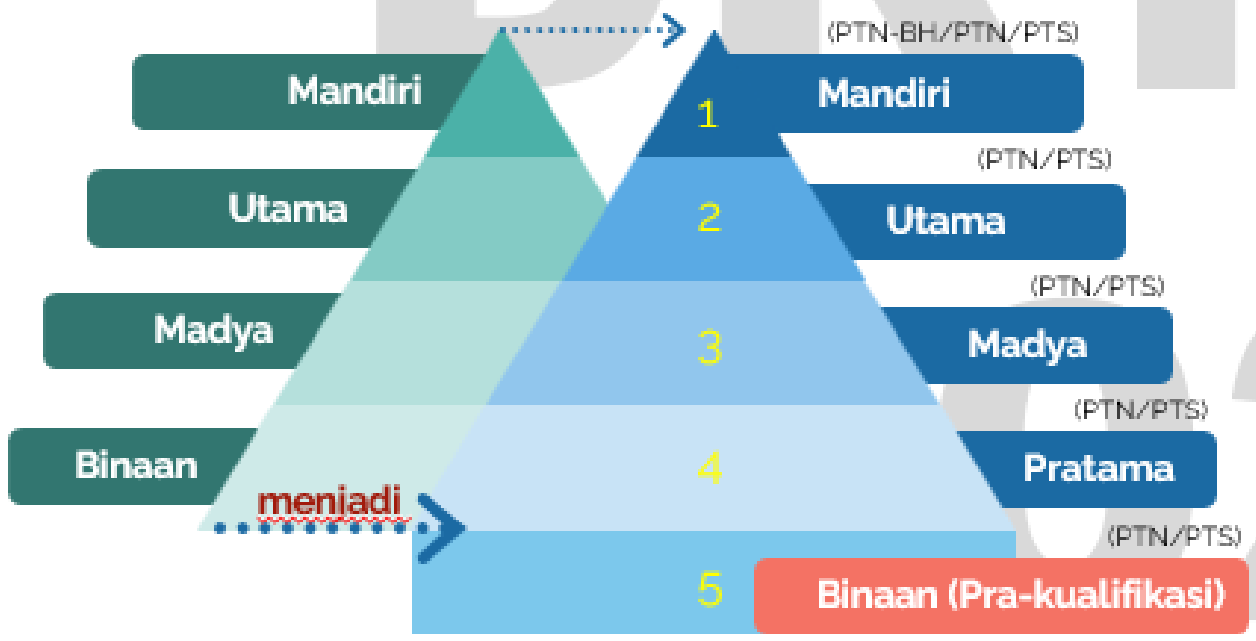
# Transformasi Program DRTPM 2023

Sumber: Syuella, M. Felz. (2023). Konsep Profiling PT & e\_Katalog RTPM.

Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat

Skema PPM tetap/tidak berubah, dengan pendekatan baru: (rekam-jejak → klusterisasi-kolaboratif-kooperatif-afirmatif-penugasan)

Klusterisasi PPM Kualifikasi Performa



Profiling RTPM PT

Profiling kampus, program-program, skema yang ada, dan output

Katalog RTPM (e-Katalog/ e-Library)

Pemetaan karakteristik PT berdasarkan kluster (pemerataan distribusi)



\*) Key Performance Indicator



Tolok ukur: Rekam jejak kinerja, potensial (kapasitas dan kapabilitas)

Hak dan kewajiban yang proporsional & posisional

# DRTPM



## 2

## Transformasi Program Riset/Penelitian

- Konektivitas antar skema, rasionalitas distribusi dan kesempatan berbasis rekam jejak (*track record*)
- Peningkatan kualitas, relevansi, keberlanjutan/kebersambungan, kolaborasi dan *match-making*

# 2024



# Eligibilitas Pengusul di



Berdasar kualifikasi dan track record pengusulnya (Skor SINTA Metric peneliti dan Klaster PT ybs)



Dashboard

Usulan Peng

Identitas

1.1 Identitas Per

1. Judul \*

Judul

1.2 Pemilihan Pt

1. Kategori Prog

Kompetitif Na

2. Bidang Fokus

Bidang Foku

Pilih Bidanga Fc

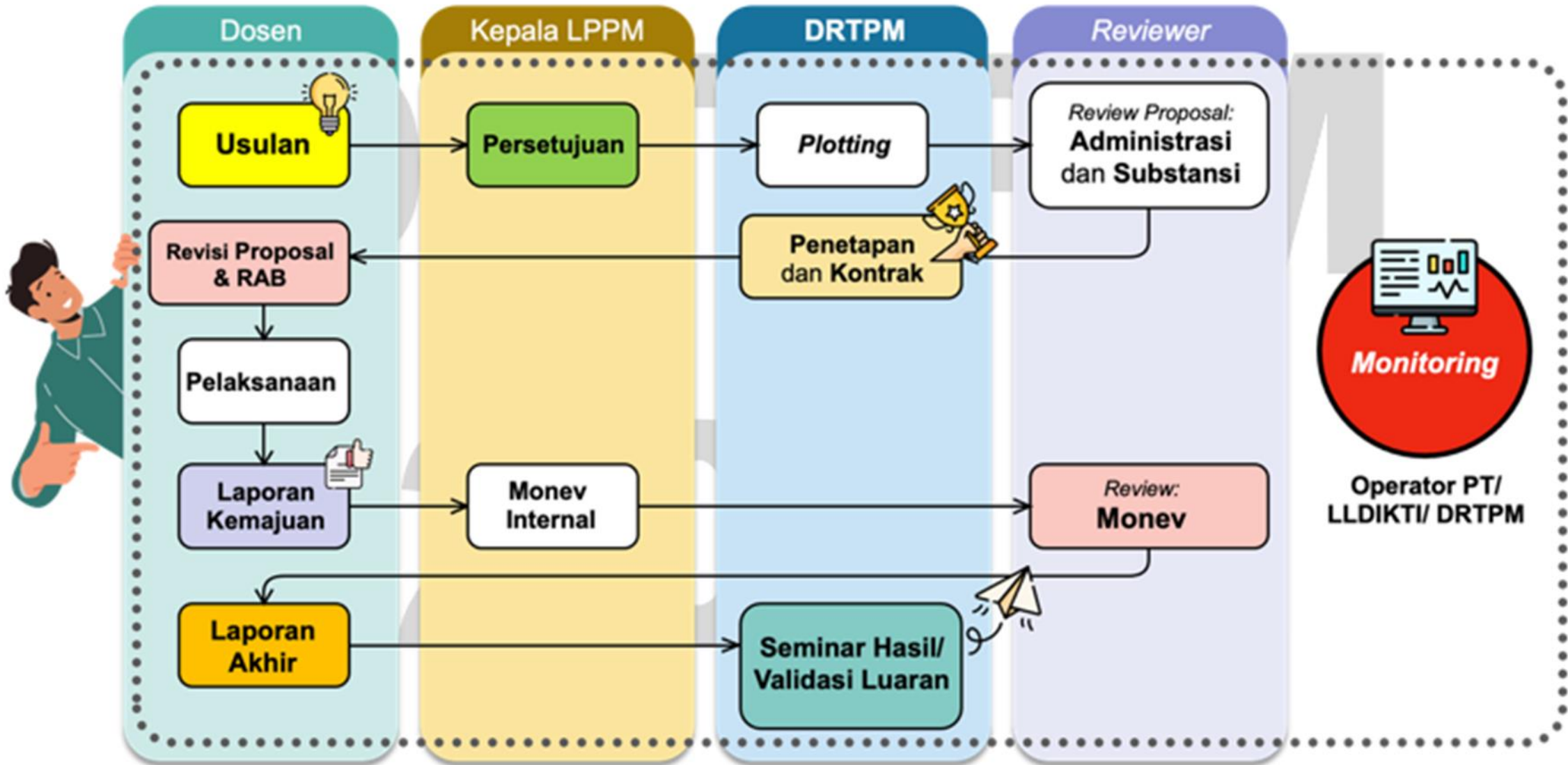
## Info Eligibilitas

Sinta Score Overall	652.75
Homebase	Sain-Teknologi
Jobatan Fungsional	Lektor
Pendidikan Terakhir	S3
Status Aktif Mengajar	Aktif
Kegiatan Sedang Berjalan	0
Tanggungun Laporan Kemajuan	0
Tanggungun Laporan Akhir	0

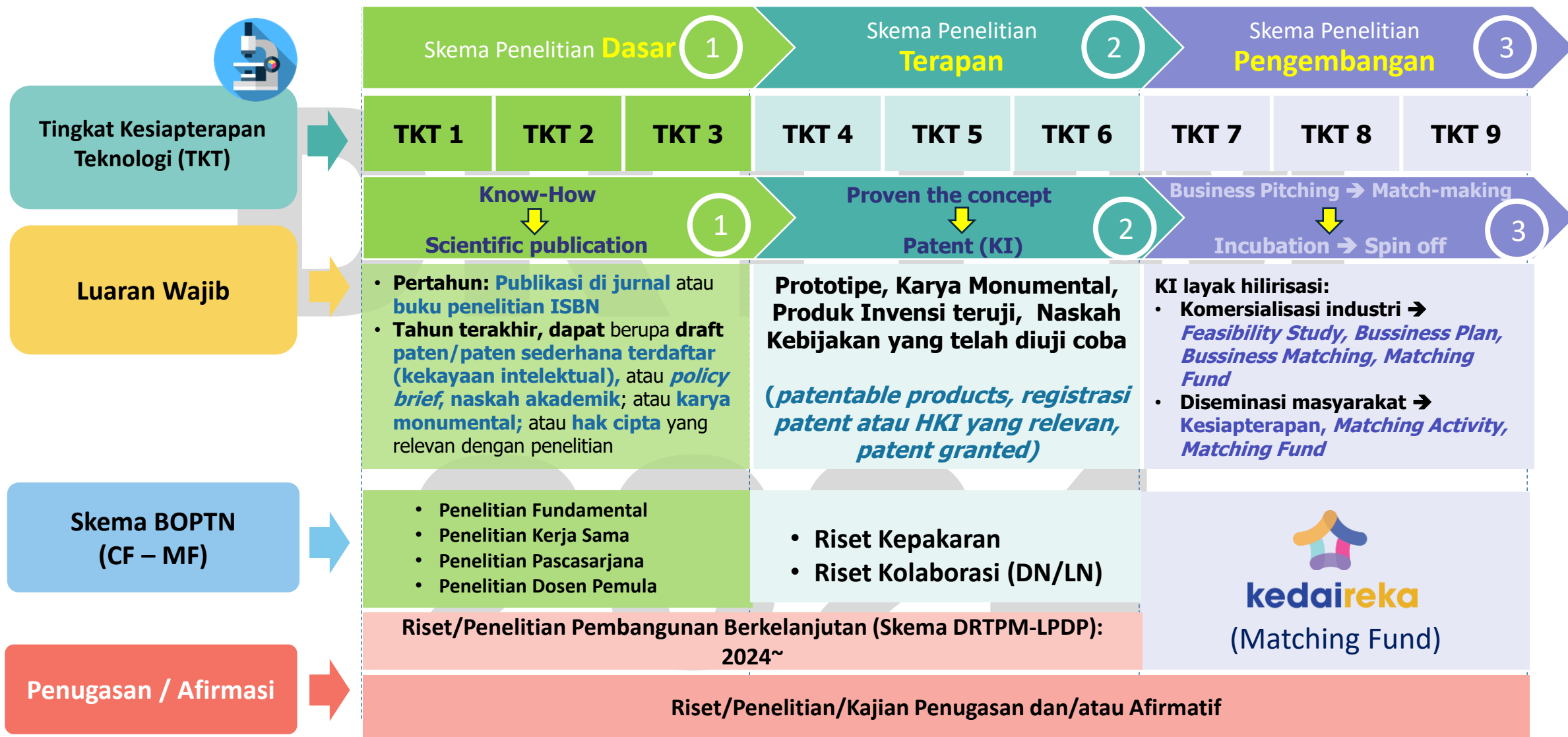
Berdasarkan eligibilitas yang tercantum, Anda dapat mengusulkan skema berikut:

- 1. Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional - Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa
- 2. Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional - Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa
- 3. Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional - Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah
- 4. Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional - Pengembangan Usaha Kampus

# Alur Proses Pengusulan @ BiMA



# Peta Skema Penelitian BOPTN-CF (DRTPM) 2023 ~



\*Didorong dan afirmasi untuk dilaksanakan dalam bentuk kolaborasi, *mentor-mentee engagement*, konsorsium klaster bidang ilmu/bidang fokus riset dan klaster kewilayahan.

# Skema Penelitian/Riset Dibuka Tahun 2024



## Penelitian Dasar

1. **Penelitian Dosen Pemula untuk Daerah Prioritas**
2. Penelitian Dosen Pemula
3. Penelitian Pascasarjana
4. Program Magister menuju Doktor Sarjana Unggul
5. Penelitian Fundamental
6. **Penelitian Kerja Sama Dalam Negeri**
7. **Kolaborasi Penelitian Strategis**



## Penelitian Terapan



## Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (Bilateral/Multilateral: KONEKSI, PAIR, e-ASIA, SEA-EU, UKRI, NWO, dll)

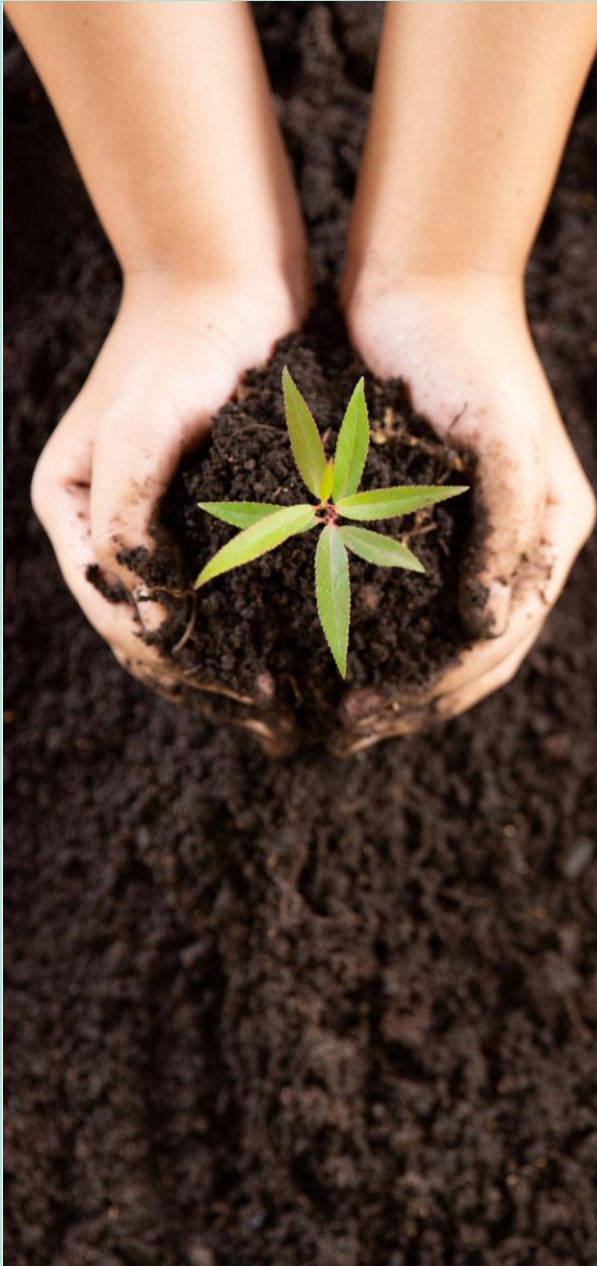


## Penelitian Kolaboratif untuk Pembangunan Berkelanjutan (co-organize: DRTPM-LPDP)



# Skema Penelitian Berdasar Klaster

SKEMA PENELITIAN	RUANG LINGKUP		KLASTER PERGURAN TINGGI PENGUSUL					KOLABORASI	
			MANDIRI	UTAMA	MADYA	PRATAMA	BINAAN (Non Klaster)	Perguruan Tinggi	MITRA
Skema Penelitian Dasar	Penelitian Dosen Pemula Affirmasi		✗	✗	✗	✓	✓	Dimungkinkan	Dimungkinkan
	Penelitian Dosen Pemula		✗	✗	✓	✓	✓	Dimungkinkan	Dimungkinkan
	Penelitian Pascasarjana	Tesis Magister	✓	✓	✓	✗	✗	Dimungkinkan	Dimungkinkan
		Disertasi Doktor	✓	✓	✓	✗	✗		
	Penelitian Magister menuju Doktor Sarjana Unggul		✓	✓	✓	✗	✗	Dimungkinkan	Dimungkinkan
	Penelitian Fundamental		✓	✓	✓	✓	✓	Dimungkinkan	Dimungkinkan
	Penelitian Kerja Sama Dalam Negeri		✗	✗	✓	✓	✗	Wajib	Dimungkinkan
	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Koordinator	✓	✓	✗	✗	✗	Wajib	Dimungkinkan
Ketua tiap Tim		✓	✓	✓	✗	✗			
Skema Penelitian Terapan	Penelitian Terapan		✓	✓	✓	✓	✗	Dimungkinkan	Wajib
Penelitian Kerja Sama Luar Negeri			✓	✓	✓	✓	✗	Wajib berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi dari Luar Negeri	



# PENELITIAN DOSEN PEMULA AFIRMASI (PDP Afirmasi)



## LUARAN

Satu (1) artikel  
di jurnal  
bereputasi  
nasional

atau

Satu (1) artikel  
di jurnal  
bereputasi  
internasional



## JANGKA WAKTU

1 tahun



## BESARAN PENDANAAN

Rp 20 juta



## PERSYARATAN PENGUSUL

- Dari PT Klaster Pratama dan Binaan;
- PT di luar wilayah Jawa, Bali dan Sulawesi Selatan;
- Belum pernah mendapatkan pendanaan penelitian DRTPM
- anggota pengusul berjumlah 1-2 orang

# PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)



## LUARAN

Satu (1) artikel  
di jurnal Sinta  
1-4

atau

Satu (1) artikel  
di jurnal  
bereputasi  
internasional



## JANGKA WAKTU

1 tahun



## BESARAN PENDANAAN

Rp 50 juta



## PERSYARATAN PENGUSUL

- Dari perguruan tinggi Klaster madya, pratama, dan binaan;
- jabatan fungsional maksimal Lektor (Angka Kredit (AK): 200
- Maksimal pendanaan 2 kali sebagai ketua



# PENELITIAN TESIS MAGISTER (PTM)



## LUARAN

Satu (1) artikel  
di jurnal Sinta  
1-4

atau

Satu (1) artikel  
di jurnal  
bereputasi  
internasional



## JANGKA WAKTU

1 tahun



## BESARAN PENDANAAN

Rp 35 juta



## PERSYARATAN PENGUSUL

- Dari perguruan tinggi Klaster Mandiri, Utama, dan Madya;
- Doktor, SINTA Score overall:
  - minimal 300 untuk bidang saintek atau
  - 100 untuk bidang soshum dan seni.
- Anggota terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa magister full time
- melampirkan surat keterangan mahasiswa bimbingan dari instansi (dapat berupa surat keputusan/surat tugas pembimbingan tesis)



# PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PDD)



## LUARAN

Satu (1) artikel  
di jurnal Sinta  
1-2

atau

Satu (1) artikel  
di jurnal  
bereputasi  
internasional



## JANGKA WAKTU

1 tahun



## BESARAN PENDANAAN

Rp 60 juta



## PERSYARATAN PENGUSUL

- Dari perguruan tinggi Klaster Mandiri, Utama, dan Madya;
- Doktor, SINTA Score overall:
  - minimal 300 untuk bidang saintek atau
  - 100 untuk bidang soshum dan seni.
- Anggota terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor full time
- melampirkan surat keterangan mahasiswa bimbingan dari instansi (dapat berupa surat keputusan/surat tugas pembimbingan disertasi)

# PENELITIAN MAGISTER MENUJU SARJANA UNGGUL (PMDSU)



## LUARAN

Satu (1) artikel  
di jurnal Sinta  
1-2

atau

Satu (1) artikel  
di jurnal  
bereputasi  
internasional



## JANGKA WAKTU

2-3 tahun



## BESARAN PENDANAAN

Rp 60 juta



## PERSYARATAN PENGUSUL

Ketua pengusul sudah ditetapkan sebagai  
promotor pada program Pendidikan PMDSU oleh  
Direktorat Sumberdaya



# PENELITIAN FUNDAMENTAL (PF)



## LUARAN

Satu (1) artikel di jurnal bereputasi internasional



**JANGKA WAKTU**  
1 tahun



**BESARAN PENDANAAN**  
Rp 150 juta



## PERSYARATAN PENGUSUL

- Dari semua klaster
- Lektor dengan SINTA Score overall minimal:
  - 300 untuk bidang saintek atau
  - 100 untuk bidang soshum dan seni.
- anggota pengusul minimal dua orang
- Salah 1 anggota berasal dari perguruan tinggi yang sama dan memenuhi persyaratan sebagai ketua tim

# PENELITIAN KERJA SAMA DALAM NEGERI (PKDN)



## LUARAN

Satu (1) artikel di jurnal bereputasi internasional



**JANGKA WAKTU**  
1 tahun



**BESARAN PENDANAAN**  
Rp 150 juta



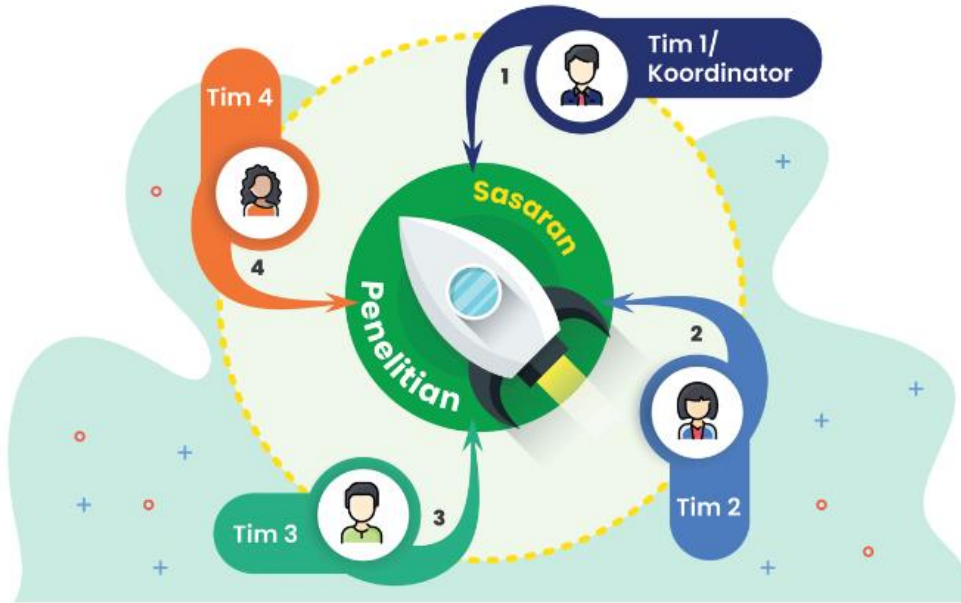
## PERSYARATAN PENGUSUL

- Dari klaster Madya dan Pratama
- Lektor dengan SINTA Score overall minimal:
  - 300 untuk bidang saintek atau
  - 100 untuk bidang soshum dan seni.
- anggota pengusul minimal terdiri dari:
  - satu dosen yang berasal dari PT yang sama dan memenuhi persyaratan sebagai ketua tim; dan
  - satu anggota dosen berasal dari PT klaster Mandiri atau Utama





# Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)



## SKEMA

- Kerja sama penelitian dengan bentuk konsorsium 3-4 tim peneliti dari PT yang berbeda
- Bertujuan untuk mengembangkan jejaring kolaborasi tim peneliti antar PT dan mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat internasional.
- Pendanaan diberikan kepada masing-masing tim peneliti



## BESARAN PENDANAAN

Rp 150 juta per tim



## JANGKA WAKTU

1 tahun



## LUARAN

Satu (1) artikel di jurnal bereputasi internasional per tim peneliti

# Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)



## PERSYARATAN PENGUSUL

- koordinator/ketua Tim 1 berasal dari PT mandiri atau utama;
- ketua Tim 2, Tim 3 dan/atau Tim 4 berasal dari PT mandiri, utama atau madya;
- Persyaratan ketua tim mengacu pada persyaratan pengusul PF;
- setiap tim mengajukan satu proposal dengan tema payung yang sama;
- tema payung konsorsium ditentukan oleh DRTPM;
- seluruh proposal yang diusulkan oleh konsorsium harus lolos direkomendasikan untuk dapat didanai;



## MEKANISME PENGUSULAN

- Koordinator/ketua tim 1 mengisi form pernyataan minat pada aplikasi BIMA
- DRTPM akan menyeleksi pernyataan minat dan mengumumkan pengusul yang dapat mengunggah proposal melalui BIMA.
- Seluruh tim mengunggah proposal pada periode yang ditentukan oleh DRTPM.
- proposal konsorsium akan diseleksi secara administrasi dan substansi sesuai ketentuan DRTPM

# Tema Usulan KATALIS 2024

## KESEHATAN

- Kesehatan Mental
- Etnofarmaka

## LINGKUNGAN

Resiliensi pangan terhadap perubahan iklim dan/atau bencana alam

## PARIWISATA

Pariwisata berkelanjutan

## SOSHUM

- Inklusivitas Pendidikan;
- Teknologi pembelajaran

## ENERGI DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Aksesibilitas ketersediaan energi dan teknologi informasi di daerah afirmasi

# PENELITIAN TERAPAN (PT)



## LUARAN

satu (1) model  
atau  
satu (1)  
purwarupa  
dari hasil  
penelitian  
untuk  
didaftarkan  
kekayaan  
intelektualnya



## JANGKA WAKTU

1 tahun



## BESARAN PENDANAAN

Rp 500 juta

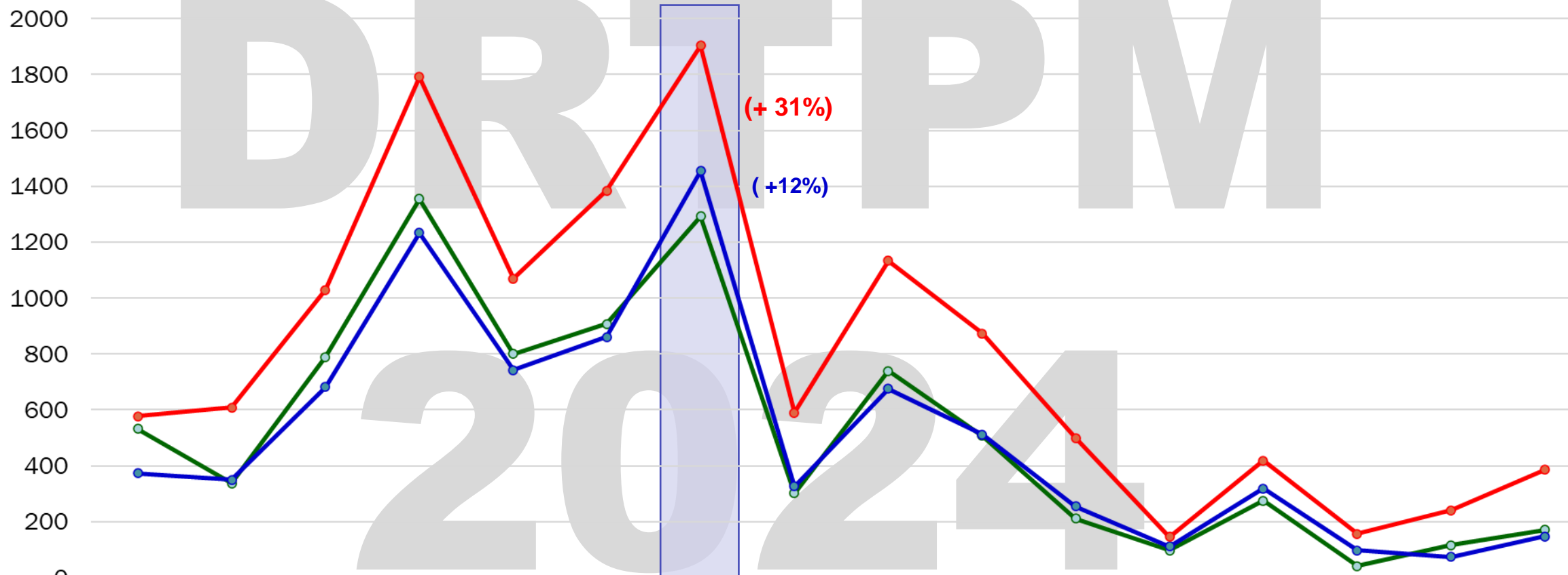


## PERSYARATAN PENGUSUL

- Dari klaster mandiri, utama, madya, pratama
- Lektor dengan SINTA Score overall minimal:
  - 500 untuk bidang saintek atau
  - 100 untuk bidang soshum dan seni.
- anggota pengusul minimal dua orang
- Salah 1 anggota berasal dari perguruan tinggi yang sama dan memenuhi persyaratan sebagai ketua tim
- Ketua pengusul memiliki hasil penelitian yang relevan dalam bentuk artikel di jurnal sebagai penulis pertama (first author) atau penulis korespondensi (corresponding author)
- wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan



# Grafik Perbandingan Jumlah Proposal Penelitian Didanai pada Tahun 2022- 2024 Per Wilayah LLDIKTI (PTNBH, PTN, dan PTS)



	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI
Thn 2022	532	337	789	1354	800	908	1293	302	740	507	211	98	275	41	116	170
Thn 2023	373	350	681	1233	742	861	1454	326	675	512	255	111	318	98	74	147
Thn 2024	578	608	1029	1791	1070	1385	1903	589	1134	874	500	145	419	156	241	386



# DRTPM

**3**

## Transformasi Program Pengabdian Masyarakat

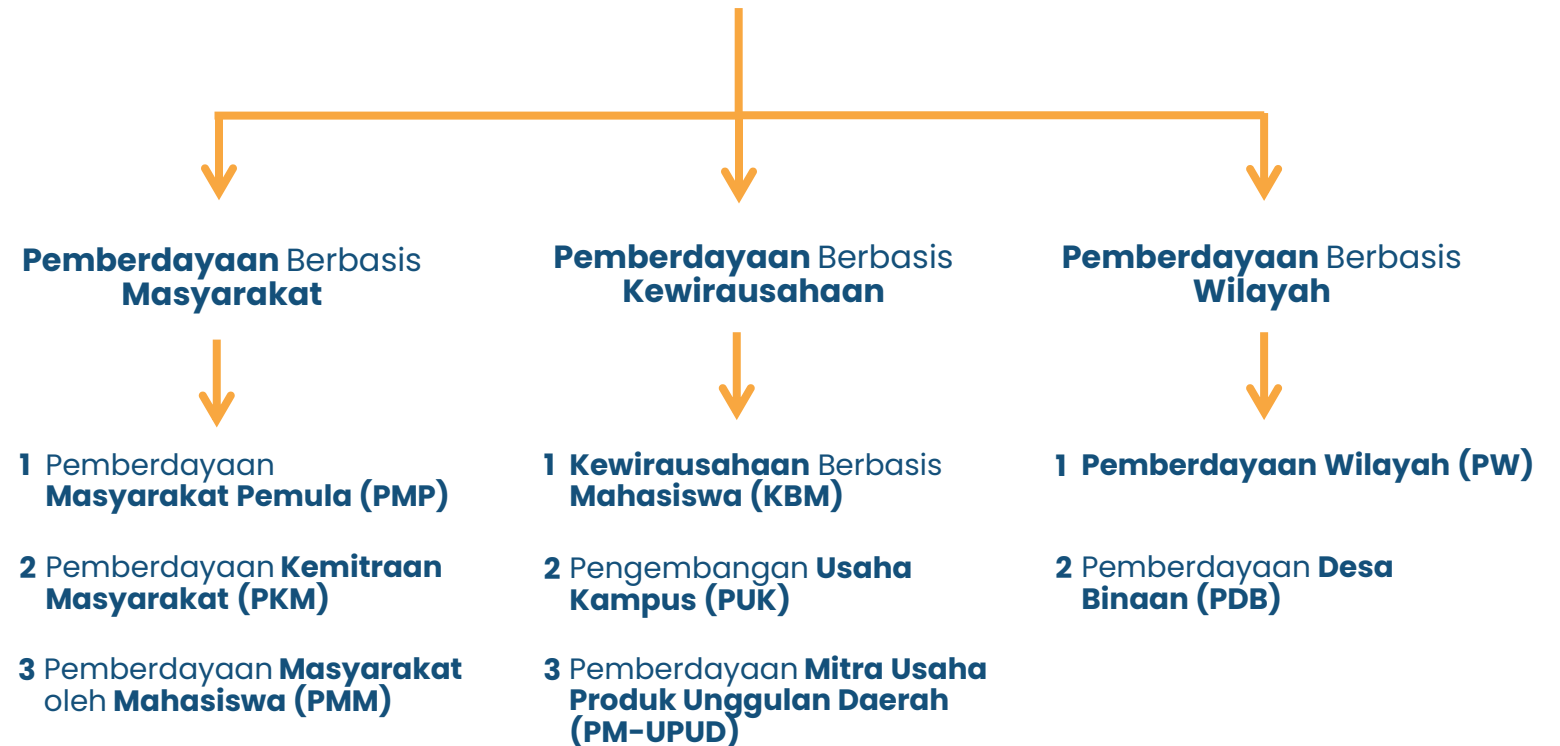
- Relevansi, kontekstualisasi dan konektivitas bidang fokus terhadap kesesuaian potensi dan kebutuhan wilayahnya,
- Partisipasi, kemanfaatan dan dampak yang didapatkan oleh Masyarakat,
- Kolaborasi antara PT dan dengan masyarakat untuk menghasilkan solusi dan peningkatan produktivitas,

# 2024

# PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pengabdian** kepada masyarakat merupakan **hilirisasi** dari produk-produk hasil penelitian di perguruan tinggi yang mampu **diterapkan** dan memberikan **kontribusi** bagi masyarakat luas.

## Skema Program Pengabdian kepada Masyarakat





# TUJUAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (**DRTPM**) **menerapkan paradigma** kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang **bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas** dan **berkelanjutan** dengan sasaran yang tidak tunggal dan melibatkan **kolaborasi** antara dunia **Pendidikan, masyarakat, pemerintah, dunia usaha** dan **dunia industri**.

**Pengabdian** kepada **masyarakat bertujuan** untuk **menerapkan hasil penelitian** dan **keunggulan** dari **perguruan tinggi**. **Keberlanjutan** dari program pengabdian kepada masyarakat ini **diharapkan** dapat **memberikan kontribusi** untuk **kemajuan** dan **kemandirian** bangsa dan negara.



# PROGRAM kosabangsa

Program **kolaborasi** dalam **pengembangan** dan **penerapan teknologi** dan **inovasi** yang dihasilkan oleh **perguruan tinggi** untuk dapat **dimanfaatkan** bagi kebutuhan **masyarakat**.

Program ini memprioritaskan pada **wilayah 3T**, wilayah **kemiskinan ekstrim** dan wilayah **rawan bencana**.



# TUJUAN PROGRAM kosabangsa

**Kosabangsa** merupakan Program **Tematik Kemdikbudristek** dan **Program** dalam **Rencana Aksi Nasional** mengenai **Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal**. Program ini untuk **menjembatani kolaborasi** dalam **pengembangan** dan **penerapan IPTEKS** yang **dihasilkan** oleh **perguruan tinggi, pendampingan** perguruan tinggi dan **pemberdayaan** kepada **masyarakat**.




**Tujuan** Program **Kosabangsa** antara lain :

- **mewujudkan kolaborasi** antara **perguruan tinggi, mitra kerja sama,** dan **pemerintah** dalam **meningkatkan daya saing** bangsa, pengembangan **SDM unggul** melalui **penerapan teknologi** dan **inovasi** yang **sesuai** dengan urgensi **kebutuhan masyarakat**.
- memberikan **kesempatan** kepada **perguruan tinggi** klaster madya, pratama dan binaan **di wilayah prioritas kosabangsa** untuk **mendapatkan pendampingan** dari **perguruan tinggi** klaster **mandiri** dan **utama**.
- **membangun ekosistem** Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (**MBKM**), memfasilitasi **pencapaian** indicator kinerja Utama (**IKU**) dan memfasilitasi **ketercapaian SDGs**.



# TRANSFORMASI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PROGRAM KOSABANGSA (2/4)

 **Terciptanya kolaborasi lintas klaster** perguruan tinggi yang **meningkatkan efektivitas** program **pemberdayaan masyarakat** yang menciptakan **dampak positif** sebagai berikut:

-  **Peningkatan Dampak Sosial:** Dengan kolaborasi, perguruan tinggi dapat menggabungkan kompetensi dan sumber daya untuk menciptakan program pengabdian yang lebih besar dan berdampak luas. Perguruan tinggi yang bekerja sama dapat mencapai komunitas mitra sasaran yang lebih besar dan menghadapi isu-isu yang lebih kompleks secara bersama-sama.
-  **Berbagi Keahlian Multidisiplin:** Perguruan tinggi dengan latar belakang keilmuan yang berbeda dapat membawa perspektif multidisiplin dalam pengabdian masyarakat. Ini memungkinkan solusi yang lebih komprehensif untuk masalah-masalah sosial, seperti kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan ekonomi, melalui pendekatan yang terintegrasi.
-  **Peningkatan Kualitas Program:** Kolaborasi antar perguruan tinggi memungkinkan adanya sinergi dalam pengembangan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Institusi yang memiliki pengalaman lebih dalam bidang tertentu dapat memberikan panduan dan praktik terbaik untuk perguruan tinggi lain, sehingga program yang dihasilkan lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

# TRANSFORMASI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PROGRAM KOSABANGSA (3/4)

- **Efisiensi Sumber Daya:** Perguruan tinggi yang bekerja sama dapat menghemat sumber daya seperti tenaga ahli, dana, dan infrastruktur. Misalnya, satu institusi dapat menyediakan tenaga ahli dalam bidang tertentu, sementara yang lain mungkin menyediakan fasilitas atau dana untuk mendukung kegiatan.
- **Pemberdayaan Masyarakat yang Lebih Luas:** Kolaborasi dapat mencakup wilayah geografis yang lebih luas. Dengan bekerja sama, perguruan tinggi dapat menjangkau masyarakat di berbagai wilayah yang berbeda, memberikan solusi bagi masalah lokal di berbagai daerah secara simultan dan merata.
- **Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dan Dosen:** Kolaborasi membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam program pengabdian masyarakat yang lebih beragam dan berkolaborasi lintas perguruan tinggi. Ini juga memberikan kesempatan untuk pertukaran pengalaman antar dosen dan mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik.
- **Pemecahan Masalah yang Lebih Efektif:** Dengan menggabungkan keahlian dari berbagai perguruan tinggi, masalah sosial dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih efektif dan inovatif. Kerjasama ini memungkinkan untuk melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang dan menemukan solusi yang lebih tepat dan berkelanjutan.
- **Penguatan Hubungan dengan Masyarakat:** Kolaborasi antar perguruan tinggi memperkuat hubungan antara dunia akademik dengan masyarakat luas. Dengan bekerja bersama, perguruan tinggi dapat menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan para mitra sasaran.



# TRANSFORMASI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PROGRAM KOSABANGSA (4/4)

- ▶ **Transformasi** pada **tata kelola pelaksanaan** program **mengakibatkan** program pengabdian kepada masyarakat **dapat menjangkau lebih** banyak **jumlah pelaksana**, menjangkau lebih banyak **lokasi pengabdian (80% kota/kabupaten** di Indonesia), menjangkau lebih banyak **perguruan tinggi yang terlibat**, menjangkau lebih banyak **mitra kerja sama pemerintah**, serta menjangkau lebih banyak **penerima manfaat/mitra sasaran**.
- ▶ **Penerimaan proposal** pengabdian kepada masyarakat **sesuai eligibilitas** dosen berdasarkan sistem BIMA yang **mengacu** pada **rekam jejak** dan **klaster** perguruan tinggi sehingga **memberikan kesempatan** distribusi **kesempatan** yang sama **secara objektif, proporsional**, dan **posisional**

## PROGRAM **BANTUAN BIAYA LUARAN PROTOTIPE**



**Meningkatkan** kualitas **keunggulan riset** di perguruan tinggi, dan **mengembangkan karya inovasi** yang memiliki **nilai guna & manfaat** bagi **masyarakat luas**.

# Penyempurnaan dalam tatakelola Penggunaan Anggaran Kegiatan untuk efektivitas Program PM



## Tahun 2023

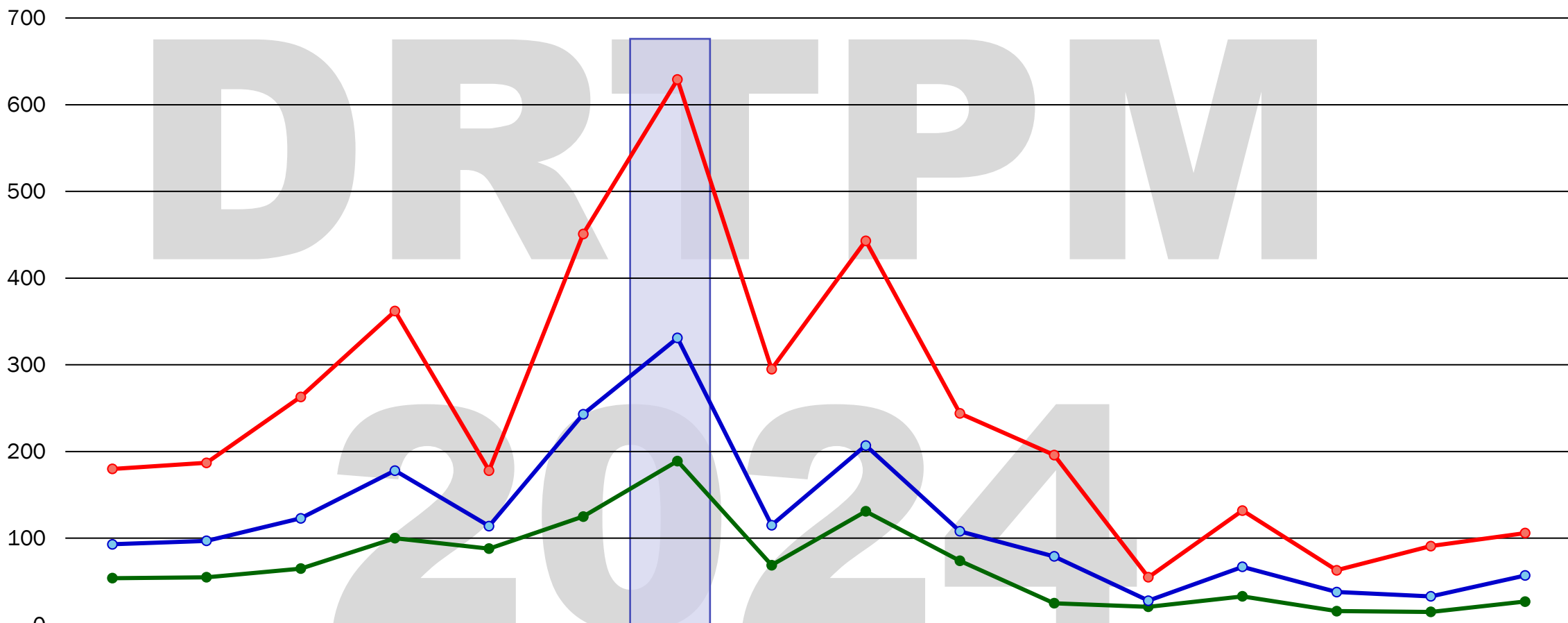
- Komponen Biaya **Honorarium maks. 15%**
- Komponen Biaya **Teknologi Inovasi min. 40%**
- Komponen Biaya **Pelatihan maks. 25%**
- Komponen Biaya Perjalanan maks. 15%
- Komponen Biaya Lainnya maks. 5%



## Tahun 2024

- Komponen Biaya **Upah dan Jasa maks. 10%**
- Komponen Biaya **Teknologi Inovasi min. 50%**
- Komponen Biaya **Pelatihan maks. 20%**
- Komponen Biaya Perjalanan maks. 15%
- Komponen Biaya Lainnya maks. 5%

# Grafik Perbandingan Jumlah Proposal PengMas Didanai pada Tahun 2022- 2024 Per Wilayah LLDIKTI (PTNBH, PTN, dan PTS)



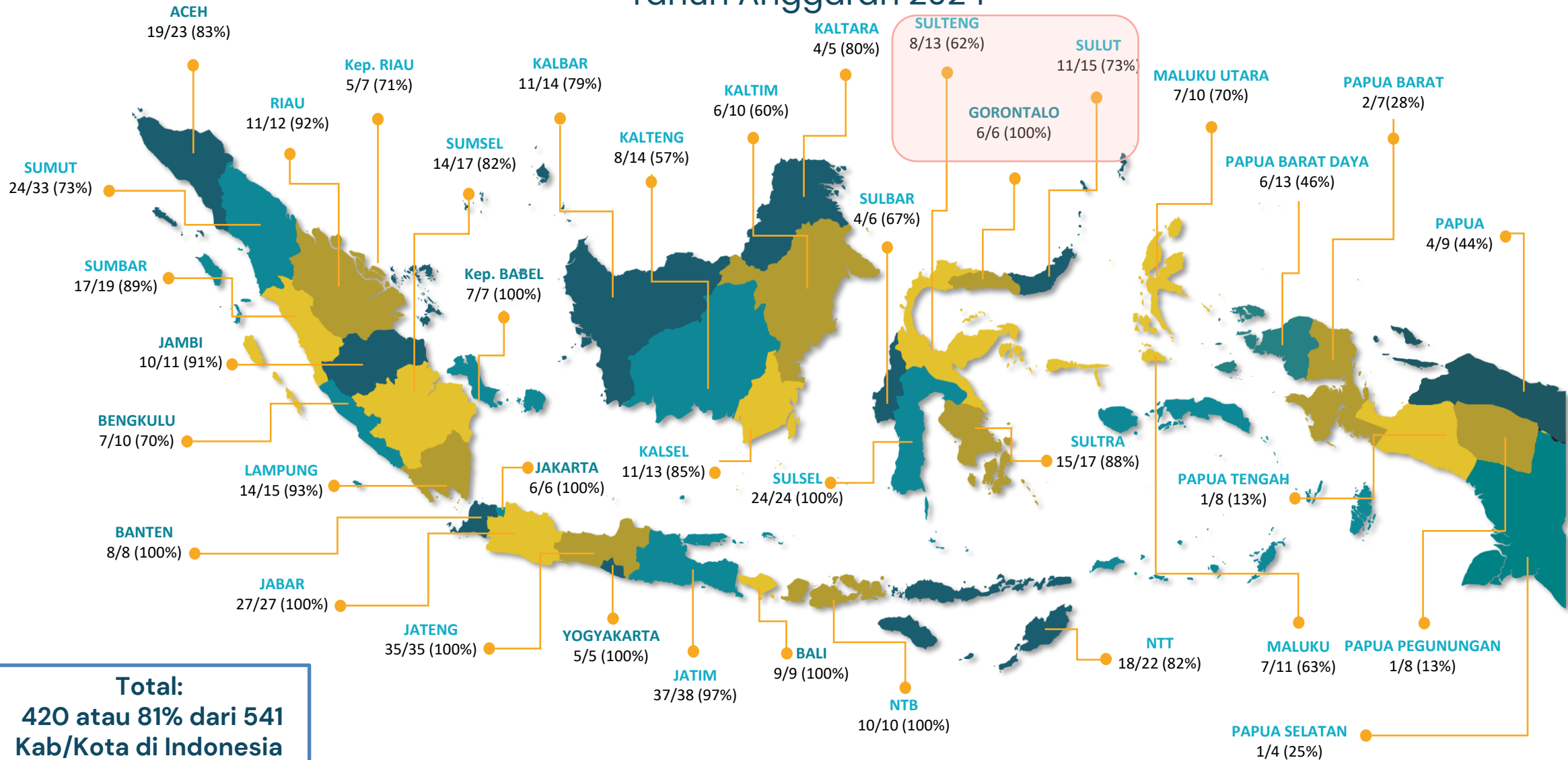
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI
● Thn 2022	54	55	65	100	88	125	189	69	131	74	25	21	33	16	15	27
● Thn 2023	93	97	123	178	114	243	331	115	207	108	79	28	67	38	33	57
● Thn 2024	180	187	263	362	178	451	629	295	443	244	196	55	132	63	91	106



# Peta Sebaran Jumlah Kabupaten/Kota Mitra Sasaran

## Program Pengabdian kepada Masyarakat (Competitive Fund dan Kosabangsa)

### Tahun Anggaran 2024



**Total:**  
**420 atau 81% dari 541**  
**Kab/Kota di Indonesia**



# Terima Kasih

## *Better Future by Better Education & Innovation*

**M. Faiz Syuaib**

Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024



ditjen.dikti



ditjen.dikti



Ditjen Diktiristek



@ditjendikti



<http://dikti.kemdikbud.go.id/>